

## Tinjauan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Dalam Kinerja Keuangan

Ayusta Wijayanti<sup>1)</sup>, Herawansyah<sup>2)</sup>, Danang Adi Putra<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Bengkulu

<sup>2)</sup> Universitas Bengkulu

<sup>3)</sup> Universitas Bengkulu

<sup>1)</sup> wijayantiayusta@gmail.com

<sup>2)</sup> herawansyah@unib.ac.id

### Abstrak

Menjaga kinerja keuangan dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan adalah salah satu cara perusahaan mempertahankan hidupnya, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) adalah suatu bentuk tanggung jawab dengan pemangku kepentingan. Penelitian ini memiliki tujuan adalah untuk mengevaluasi penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdampak pada nilai perusahaan melalui kinerjanya. Penelitian ini menggunakan variabel proksi seperti Indeks GRI Standar 2021, komisaris independen GCG (INDB), kinerja perusahaan diukur dengan Return on Equity (ROE), dan nilai perusahaan yang diukur dengan harga ke buku (PBV). Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) selama periode tahun 2021–2022. Perangkat lunak Smart PLS 3.0 menyediakan algoritma SEM-PLS untuk analisis data dan pengujian hipotesis. Metode regresi efek mediasi digunakan. Hasil menunjukkan korelasi yang signifikan antara Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Nilai Perusahaan (PBV). 2) Kedua, kode tata kelola perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan (PBV). 3) Ketiga, Hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan nilai perusahaan (PBV) tidak dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh manajemen perusahaan terhadap nilai perusahaan (PBV) tidak seimbang dengan ROE.  
**Kata kunci :** CSR, GCG, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

### Abstract

*Maintaining financial performance and good relations with stakeholder is one of the ways companies survive, Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) are a form of responsibility with stakeholder. This study aims to investigate the effects of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) disclosure on a firm's value as mediated by its performance. CSR uses proxy variables like the 2021 Standard GRI Index, GCG independent commissioner (INDB), corporate performance measured by Return on Equity (ROE), and corporation value measured by Price-to-Book Value (PBV). The research sample consists of a company that will be listed on the ISSI (International Stock Exchange Index) between the years 2021 and 2022. The Effect of Mediation For data analysis and hypothesis testing, a regression technique was used, with the SEM - PLS algorithm offered by Smart PLS 3.0 software. The findings show that Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant impact on Company Value (PBV). 2) Second, the corporate governance code's PBV has no effect on the company's worth (PBV). Third, The Return on Equity (ROE) is not a significant factor in influencing the relationship between Corporate Social Responsibility (CSR) and Company Value (PBV). The impact of corporate governance on company value (PBV) is not adequately offset by the company's Return on Equity (ROE).*

**Keywords:** CSR, GCG, profitabilitas, Firm Value

### 1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan operasinya, sebuah organisasi secara alami bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, yang terutama untuk menghasilkan laba. Selain itu, aspirasi perusahaan secara menyeluruh adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan secara keseluruhan dalam jangka panjang. Perusahaan terlibat dalam persaingan satu sama lain untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka, yang merupakan metrik keberhasilan perusahaan yang terkait dengan nilai saham investor (M. M. Putri et al., 2020). Investor terlibat dalam analisis

harga saham untuk menentukan apakah mereka harus berinvestasi di suatu perusahaan. Nilai sebuah perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan yang diberikan oleh investor lain. Manajemen yang efektif dari sebuah perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan, apabila nilai tersebut lebih besar hal ini menandakan adanya prospek di masa depan yang menjanjikan.

Perusahaan tidak dapat mencapai nilai perusahaan yang signifikan hanya dengan memprioritaskan maksimalisasi laba, karena mereka juga harus mempertimbangkan persyaratan dan kepentingan pemangku kepentingan internal dan eksternal. CSR dan GCG yang baik diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan yang efektif hubungan antara kepentingan internal dan eksternal (Worokinasih & Zaini, 2020)

Pengungkapan CSR penting untuk diterapkan oleh suatu perusahaan (Marietza et al., 2021) *Corporate Social Responsibility* (CSR) kemungkinan memiliki dampak jangka panjang, baik yang menguntungkan maupun merugikan, dari pilihan dan tindakan perusahaan terhadap masyarakat (Utami & Yusniar, 2020). *Corporate Social Responsibility* berfungsi sebagai mekanisme untuk melibatkan pemangku kepentingan, menunjukkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat (Finance & Zuchroh, 2020). CSR adalah sebuah prinsip yang mendorong perusahaan untuk memperluas kewajibannya di luar masalah keuangan. Sebaliknya, perusahaan harus merenungkan konsep *triple bottom lines*, di samping pertimbangan keuangan yang mencakup aspek sosial dan lingkungan. Untuk menjamin ekspansi yang berkelanjutan dan bernilai bagi organisasi tidak cukup hanya dengan bergantung pada kondisi keuangan (Ahyani & Puspitasari, 2019).

Sebelumnya melihat bagaimana CSR memengaruhi nilai keuangan perusahaan. Namun demikian, penelitian sebelumnya oleh (M. M. Putri et al., 2020), (Hermawan et al., 2023), (Rijaluddin et al., 2022), (Kristanti, 2022a) hasil menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun demikian, (Mukhtaruddin et al., 2019) dan (Worokinasih & Zaini, 2020) Studi tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) hanya berdampak sedikit atau tidak sama sekali terhadap nilai perusahaan.

Aspek lain dari tanggung jawab perusahaan selain CSR adalah penerapan praktik GCG yang efektif (GCG). GCG sangat penting bagi perusahaan guna memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham. Tata Kelola Perusahaan adalah cara metodis untuk mengawasi dan mengarahkan perusahaan dengan tujuan menciptakan nilai tambah. Kerangka kerja perusahaan yang berusaha memfasilitasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta variabel tambahan seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas (S. K. Putri & Utomo, 2021). Perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan mendorong ekspansi dan mengamankan kemakmuran pemilik dan pemegang saham. Dalam penelitian (Kultsum et al., 2020) menunjukkan keberhasilan penerapan metode *Good Corporate Governance* (GCG) yang efisien, yang sejalan dengan tujuan pemilik, mengarah pada peningkatan nilai perusahaan dan kemudian meningkatkan kesejahteraan mereka (Wulanda & Aziza, 2019)

Tujuan diterapkannya *Good Corporate Governance* (GCG) oleh sebuah perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan, meminimalkan ketergantungan pada pendanaan internal, dan meningkatkan kepercayaan investor untuk mengalokasikan modalnya ke perusahaan (Medianto et al., 2022). Arahan yang baik dalam pelaksanaan GCG telah diumumkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yang bertujuan untuk menghindari penipuan kegiatan. Perusahaan harus secara efektif menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik (Zega, 2023). Bisnis yang memiliki *Corporate Governance* (GCG) yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan dan menarik investor karena reputasinya yang kuat.

Penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan, (Utami & Yusniar, 2020), (Sutrisno, 2020), menemukan bahwa GCG mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Penelitian sebelumnya oleh (M. M. Putri et al., 2020), (Mukhtaruddin et al., 2019) mencapai kesimpulan bahwa nilai sebuah perusahaan tidak dipengaruhi oleh GCG. (Sariantono & Mahyuni, 2019), (Medianto et al., 2022) menyatakan bahwa Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit memengaruhi profitabilitas perusahaan. Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang dibuktikan dengan Return on Equity (ROE). Namun demikian, penelitian dari (Maridkha & Himmati, 2021) menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dewan audit dan dewan direksi, dan bagaimana hal itu berdampak pada kinerja keuangan, terutama yang diukur dengan Return on Equity (ROE).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengamati bagaimana Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) mempengaruhi nilai dan kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di ISSI dari tahun 2021 hingga 2022. Penelitian ini juga menyelidiki hubungan antara CSR dan GCG dan nilai perusahaan, yang secara bertahap dimediasi oleh kinerja keuangan perusahaan.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Teori Pemangku Kepentingan

(Freeman 1984) dalam (Marietza, 2023) Jika sebuah perusahaan dapat mengungkapkan CSR dengan baik, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja dan menghasilkan keuntungan yang tinggi, pemangku kepentingan atau stakeholder akan mendukung penuh aktivitas perusahaan. Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki kapasitas untuk dipengaruhi atau dipengaruhi oleh keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan (Lindawati & Puspita, 2015).

(Jo & Harjoto, 2012) menemukan bahwa memasukkan teori pemangku kepentingan ke dalam pelaporan CSR memiliki pengaruh positif dengan perusahaan pada aspek kinerja keuangan. Pemangku kepentingan termotivasi terlibat dalam praktik CSR guna memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan ((McWilliams, 2016) & (Adel et al., 2019). Untuk menjamin keberlangsungan hidup perusahaan, sangat penting untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh besar. Hal ini akan menghasilkan dukungan dari para pemangku kepentingan tersebut (Ahyani & Puspitasari, 2019).

### Teori Legitimasi

Konsep teori legitimasi berfungsi sebagai kerangka kerja yang penting untuk mengembangkan hipotesis (Usman, 2020). Teori legitimasi mempromosikan gagasan bahwa perusahaan harus menyelaraskan operasi dan output mereka dengan harapan masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan dedikasi mereka terhadap tanggung jawab lingkungan untuk mendapatkan persetujuan dari masyarakat setempat. Legitimasi memiliki nilai yang signifikan bagi perusahaan karena posisinya yang sangat penting sebagai faktor strategis dalam pertumbuhan dan kemajuan mereka di masa depan. Persepsi legitimasi perusahaan oleh masyarakat merupakan faktor penting yang harus diperhatikan (Sekarwigati & Effendi, 2019)

Gagasan mendasar tentang legitimasi adalah dasar dari kemampuan organisasi untuk melampaui norma dan batasan masyarakat (Duff, 2016). Organisasi berusaha untuk mencapai keselarasan yang harmonis antara tujuan sosial dan norma-norma perilaku dalam konteks masyarakat yang lebih luas. Kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan bergantung pada hubungan dinamis yang dibangunnya dengan komunitas lokal (Dowlin & Pfeffer 1975) dalam (Marietza, 2023)

### Teori Agency

Teori yang mengkaji hubungan antara prinsipal dan agen dalam suatu lingkungan bisnis atau organisasi sering disebut dengan teori *agency*. Perkembangan teori keagenan merupakan hasil dari adanya pengaturan kontrak antara agen (manajemen) dan prinsipal (pemegang saham) (Utami & Yusniar, 2020). Menurut gagasan ini, perselisihan akan terjadi di dalam organisasi antara agen dan prinsipal disebut sebagai kesulitan keagenan. Konflik tersebut bersumber dari perbedaan kepentingan atau sering disebut sebagai konflik keagenan (Manurung, 2022). Untuk mengurangi terjadinya konflik tersebut Perusahaan harus memiliki sekaligus menerapkan sistem peraturan *Good Corporate Governance* (GCG) yang kuat dan efektif. (Utami & Yusniar, 2020).

### Corporate Social Responsibility

(Darwin, 2004) dalam (Wulandari, 2020) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkaitan dengan komitmen organisasi untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan dalam aktivitasnya dan dalam interaksinya dengan pemangku kepentingan. Tanggung jawab ini bukan hanya persyaratan hukum.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah strategi bisnis yang mengutamakan keuntungan bagi para pemegang saham sambil mempertimbangkan ekonomi, lingkungan, dan sosial. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan cara bagi perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab etis mereka terhadap pemangku kepentingan mereka dengan berperilaku dengan bertanggung jawab, menghindari efek negatif, dan memaksimalkan efek positif bagi ekonomi, masyarakat, dan lingkungan (disebut sebagai triple bottom line) dengan tujuan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Ahyani & Puspitasari, 2019).

### **Good Corporate Governance (GCG)**

GCG berkaitan dengan manajemen, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya untuk berfungsi dan bergerak dalam perusahaan (Subiyanti & Zannati, 2019). Tujuan utama Good Corporate Governance (GCG) adalah untuk menerapkan prosedur yang mengawasi, mengelola, dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang sahamnya. GCG yang baik mengacu pada prosedur yang mengawasi, mengelola, mengatur, dan meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang berkepentingan (Subiyanti & Zannati, 2019).

### **Nilai Perusahaan**

Para pemegang saham akan mendapatk dampak yang maksimal ketika harga saham naik, hal ini terjadi karena harga saham merupakan cerminan aset perusahaan yang dapat diandalkan dari nilai sebenarnya (Kristanti, 2022b). Biasanya, investor mendelegasikan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang berpengetahuan luas yang menduduki jabatan sebagai komisaris atau manajer untuk mencapai nilai perusahaan yang diinginkan (Saputra, 2018)

### **Profitabilitas**

Menurut Nofrita, (2013) dalam (Kristanti, 2022c), suatu perusahaan dikatakan menguntungkan jika dapat menghasilkan laba bersih operasi selama waktu akuntansi tertentu. Dengan membeli saham perusahaan, investor menaruh uang di dalamnya dengan tujuan untuk menghasilkan uang melalui pertumbuhan pendapatan dan modal. Ketika peluang untuk menghasilkan uang meningkat, pembeli mengharapkan keuntungan yang lebih besar, yang meningkatkan nilai perusahaan dan mempromosikan CSR.

### **Return on equality (ROE)**

*Return on Equity* merupakan indikator keuangan guna mengevaluasi kinerja perusahaan dengan mengukur laba yang dihasilkan dari investasi pemegang saham (Wibisono & Panggabean, 2020). Organisasi yang mengadopsi inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) akan meningkatkan posisi mereka di masyarakat, sehingga menghasilkan banyak keuntungan bagi perusahaan. Misalnya, terbentuknya loyalitas pelanggan dan perluasan kepercayaan di antara para kreditur dan investor. Peningkatan keuangan perusahaan menghasilkan peningkatan pendapatan perusahaan, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan laba atas ekuitas (ROE) di tahun berikutnya (Ahyani & Puspitasari, 2019).

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Keuangan Perusahaan**

CSR berkaitan pada usaha bisnis yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. CSR memperhitungkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari kegiatan sebuah perusahaan (Wibisono & Panggabean, 2019). CSR perusahaan mengacu pada praktik-praktik perusahaan yang secara aktif membangun hubungan yang bermanfaat dengan para pemangku kepentingan. Adopsi kegiatan CSR diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan berfungsi sebagai sarana tata kelola perusahaan yang efisien (Hermawan et al., 2023). Nilai pasar saham sangat memengaruhi nilai bisnis dan peluang investasi. Peluang investasi adalah cara yang dapat diandalkan untuk mengetahui kemungkinan masa depan bisnis dan memberi kontribusi pada nilainya. Berdasarkan uraian diatas hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

*H1: Corporate Social Responsibility Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Nerusahaan*

#### **Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai perusahaan**

Dalam meningkatkan kepercayaan publik pengguna laporan keuangan, khususnya investor, dan memitigasi terjadinya masalah akuntansi dan skandal yang dapat merugikan perusahaan dan mengikis kepercayaan investor GCG dapat mengintegrasikan sistem transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran di dalam perusahaan. Namun akan berdampak negatif terhadap nilai dan kedudukan organisasi. Dengan demikian, organisasi berusaha untuk meningkatkan kualitas secara keseluruhan dengan menerapkan GCG yang efisien. Pelaksanaan GCG yang efisien dapat meningkatkan kepercayaan investor masa depan, sehingga akan berdampak terhadap nilai perusahaan.

(Sariantono & Mahyuni, 2019), (Medianto et al., 2022) Studi menunjukkan bahwa penerapan GCG efektif dapat meningkatkan kesehatan para pemangku kepentingan, keuntungan investor, dan nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan berkorelasi dengan peningkatan nilainya. Dengan penjelasan diatas, dapat di rumuskan hipotesis berikut:

*H2: Good Corporate Governance Berpengaruh Positif Terhadap Nilai perusahaan*

### Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan mediasi kinerja Keuangan

Hubungan antara pengaruh CSR terhadap nilai bisnis muncul dari reputasi perusahaan, yang memiliki kapasitas untuk menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan. Kepuasan dan keuntungan finansial berasal dari Citra bisnis yang besar. Keuntungan ini berfungsi sebagai motivasi yang menarik bagi investor untuk mendistribusikan uang mereka, sehingga meningkatkan harga perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian:

*H3: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan dengan dimediasi oleh Kinerja Keuangan*

### Nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* (GCG) dengan mediasi Kinerja Keuangan

Pengaruh GCG terhadap *firm value* ditunjukkan guna membuat kemampuan perilaku profesional dan menyediakan sistem yang efektif untuk melacak dan mengawasi operasi perusahaan adalah buktinya. Perusahaan akan dapat mencapai tingkat kinerja terbaik, yang akan menghasilkan keuntungan, dengan menerapkan GCG. Nilai perusahaan akan meningkat jika profitabilitasnya meningkat dan menguntungkan.

*H4: Good Corporate Governance berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Kinerja Keuangan*

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan data kuantitatif, dengan objek penelitian perusahaan yang *listed* di BEI yang merupakan bagian dari ISSI antara tahun 2021 dan 2022. Sampel dipilih dengan pendekatan *purposive sampling*, yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang masuk dalam ISSI semalam periode 2021-2022
2. Perusahaan yang secara konsisten berada di ISSI Tahun 2021-2022
3. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan tahunan yang komprehensif selama periode 2021-2022

Hanya 46 perusahaan dari 558 perusahaan yang disurvei selama periode 2021–2022 memenuhi kriteria, menghasilkan 92 observasi. Data sekunder dari laporan tahunan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data ini kemudian diubah menjadi indeks untuk menghitung frekuensi pengungkapan dan rasio keuangan. CSR dan GCG merupakan *variable independent* dalam penelitian ini.

1. Menurut Standar Global Reporting Initiative (GRI 2021), pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terkait. Nilai 1 akan diberikan apabila memenuhi ketentuan, dan 0 jika tidak memenuhi ketentuan didalam pengungkapan indeks. Dengan membagi jumlah pengungkapan dengan total jumlah pengungkapan dalam laporan tahunan maka akan diperoleh skor indeks. Berikut rumus *Corporate Social Responsibility*:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan}}$$

2. *Good Corporate Governance* (GCG) mencakup penerapan langkah-langkah *Good Corporate Governance* (GCG) dinilai dengan menggunakan komisaris independen (INDB) (Hsu & Yang, 2022)

$$\text{INDB} = \frac{\text{Independent Commissioner}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

Nilai Perusahaan merupakan variabel dependen. Untuk mengetahuinya menggunakan rasio harga per lembar saham dan nilai buku dihitung menggunakan metrik harga ke nilai buku (PBV). Jika rasio PBV lebih besar dari 1 menandakan harga saham saat ini telah melampaui Nilai Buku.

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Harga pasar saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku modal saham per lembar saham}}$$

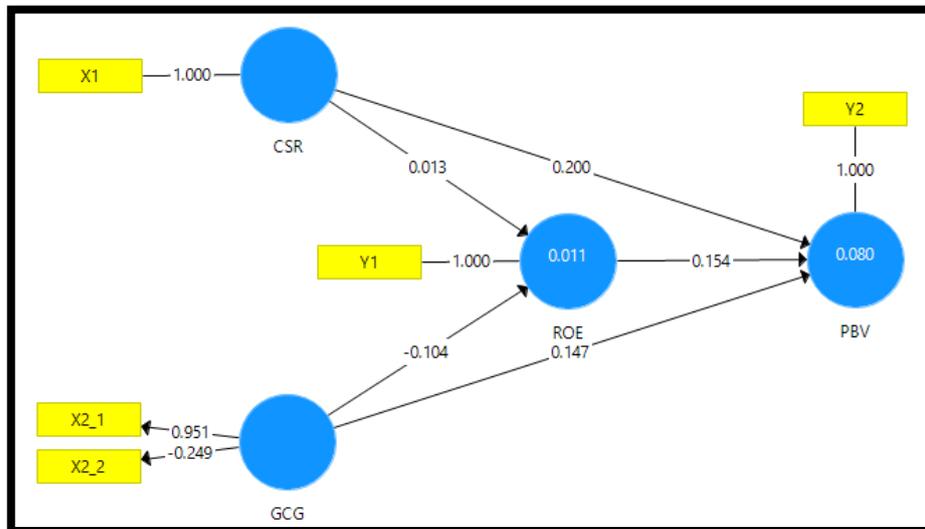
Variabel Intervening yaitu Kinerja perusahaan diukur dengan rasio Return on Equity (ROE), yang menghitung proporsi antara laba dan ekuitas perusahaan pada akhir periode pelaporan keuangan

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap dependen serta intervening, analisis jalur dan analisis regresi berganda digunakan. Partial Least Squares (PLS), yang digunakan dengan program 3.0, adalah alat analisis yang termasuk dalam model persamaan struktural dan digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan regresi berganda.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tersebut diperiksa untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara langsung dan tidak langsung terhadap variabel dependen dan intervening. Ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda dan analisis jalur. Model analisis jalur ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Analisis Jalur

Pengujian hipotesis untuk menilai signifikansi statistik hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil uji analisis jalur menunjukkan bahwa hubungan antar variabel memiliki signifikansi statistik. Koefisien jalur menunjukkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel endogen. Pentingnya model menjadi jelas ketika membandingkan nilai-t dengan t-hitung, dengan t-hitung sebesar 1,96. Hasil uji hipotesis yang dilakukan untuk menguji dampak langsung ditampilkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Koefisien Jalur t-value untuk Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviasi (STDEV)	T Statistics (10/STDEV1)	P Value
CSR -> PBV	0,200	0,191	0,086	2,325	0,020
CSR -> ROE	0,013	0,037	0,122	0,107	0,915
GCG -> PBV	0,147	0,104	0,159	0,926	0,355
GCG -> ROE	-0,104	-0,059	0,149	0,926	0,484
ROE -> PBV	0,154	0,164	0,104	0,700	0,14

1. Koefisien korelasi antara CSR dan PBV adalah 0,200, menunjukkan dampak positif CSR terhadap PBV. Nilai t-statistik sebesar 2,325 > 1,95 menunjukkan dampak positif yang signifikan secara statistik dari ICSR terhadap PBV. Oleh karena itu, hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan bahwa CSR berdampak positif pada nilai perusahaan terbukti benar. Hipotesis satu telah diterima.
2. Koefisien jalur sebesar 0,147 untuk GCG terhadap PBV menunjukkan dampak yang merugikan dari GCG terhadap PBV. Pengaruh GCG terhadap PBV adalah negatif dan tidak signifikan secara statistik, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 0,926, yang lebih rendah dari nilai kritis 1,96. Akibatnya, tidak ada bukti untuk hipotesis penelitian (H2) yang menyatakan bahwa GCG memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kedua tidak valid.

Untuk memperoleh temuan pengaruh tidak langsung, mengalikan koefisien jalur variabel eksogen terhadap variabel endogen dan koefisien jalur variabel intervening terhadap variabel endogen. Dampak total dapat dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian dari koefisien pengaruh langsung dan tidak langsung. Perhitungan koefisien jalur dan nilai t untuk pengaruh tidak langsung ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Koefisien Jalur dan t-value untuk Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (0)	Sample Mean (M)	Standard Deviasi (STDEV)	T Statistics (10/STDEVI)	P Value
CSR -> ROE -> PBV	0,002	0,011	0,032	0,064	0,949
GCG -> ROE -> PBV	-0,016	-0,005	0,029	0,558	577

Berikut tabel Pengaruh antar variabel secara langsung, tidak langsung dan secara total:

Tabel 3. Total Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Independen	Variabel		Pengaruh			T Statistic ( 10/STDEVI )	P Value
	Intervening	Dependen	Langsung	Tidak Langsung	Total		
CSR		PBV	0,200			2,325	0,020
CSR		ROE	0,013			0,107	0,915
GCG		PBV	0,147			0,926	0,355
GCG		ROE	-0,104			0,7	0,484
ROE		PBV	0,154			1,478	0,14
CSR	ROE	PBV	0,200	0,002	0,202	0,064	0,949
GCG	ROE	PBV	0,147	-0,016	0,131	0,558	0,577

- Pengaruh langsung *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Price-to-Book Value* (PBV) melalui Return on Equity (ROE) adalah sebesar 0,002. Nilai ini diperoleh dengan mengalikan pengaruh tidak langsung CSR terhadap ROE (0,013) dengan pengaruh tidak langsung ROE terhadap PBV (0,154). Dampak kumulatif sebesar 0,202 diperoleh dari penjumlahan 0,200 (koefisien langsung ICSR terhadap PBV) dan 0,002 (koefisien tidak langsung CSR terhadap PBV melalui ROE). Nilai t-statistik sebesar 0,064 yang lebih kecil dari nilai kritis 1,96 mengimplikasikan bahwa pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh kinerja keuangan memiliki hasil yang buruk dan dapat diabaikan secara statistik. Oleh karena itu, tidak ada bukti yang mendukung hipotesis penelitian (H3) bahwa CSR yang dimediasi oleh keberhasilan keuangan berdampak positif pada nilai perusahaan. Hipotesis tiga ditolak.
- Koefisien jalur *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap (*Price-to-Book Value*) (PBV) melalui ROE sebesar -0,016, diperoleh dengan mengalikan -0,104 (koefisien jalur GCG terhadap ROE) dengan 0,154 (koefisien jalur ROE terhadap PBV). Dampak kumulatif sebesar 0,131 diperoleh dengan menjumlahkan koefisien langsung GCG terhadap PBV (0,147) dengan koefisien tidak langsung GCG terhadap PBV melalui ROE (-0,016). Nilai t-statistik sebesar 0,558 lebih kecil dari 1,96, mengindikasikan bahwa pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Kinerja Keuangan bernilai negatif dan tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis penelitian (H4) yang menyatakan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi secara positif oleh GCG yang dimediasi oleh Kinerja Keuangan Perusahaan ditolak. Hipotesis 4 ditolak.

Tabel 4. Hasil Perhitungan R Square (R<sup>2</sup>)

	R Square	R Square Adjusted
PBV	0,080	0,049
ROE	0,011	-0,011

Hasil R2 pada Tabel 4 menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat berkontribusi pada nilai perusahaan, memberikan kontribusi sebesar 8% dari profitabilitas total, dengan sisa 92% yang belum diperhitungkan dalam penelitian. Model penelitian ini menunjukkan bahwa GCG dan CSR menyumbang 11% dari profitabilitas, dan CSR menyumbang 89%.

#### **Corporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian menunjukkan nilai perusahaan di ISSI dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penemuan ini sejalan dengan penelitian dengan (Utami & Yusniar, 2020), (Kristanti, 2022b), (Saputra, 2018), (Hermawan et al., 2023) yang menunjukkan bahwa hubungan antara nilai perusahaan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terkait erat dengan dukungan pemangku kepentingan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan pendekatan strategis yang berupaya meningkatkan reputasi perusahaan dengan menunjukkan dedikasinya terhadap kesejahteraan lingkungan, baik di dalam organisasi maupun kepada publik. Hal ini berpotensi untuk membantu membuat keputusan investasi serta menarik calon investor. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa organisasi berkewajiban untuk memprioritaskan kepentingan perusahaan dan keuntungan para pemangku kepentingan. Dalam meningkatkan citra perusahaan dan menarik bagi calon investor dapat dilakukan dengan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan.

#### **Good Corporate Governance Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian menunjukkan tidak ada hubungan langsung antara manajemen perusahaan yang baik (GCG) dan nilai perusahaan yang terdaftar di ISSI. Temuan ini sejalan dengan oleh (Andini, 2023), yang menunjukkan bahwa GCG tidak berdampak positif pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Sariantono & Mahyuni, 2019), (Medianto et al., 2022) yang mengatakan bahwa adanya korelasi negatif di dalam penelitiannya. Hal ini menunjukkan bahwa menerapkan aturan manajemen perusahaan yang baik dapat meningkatkan keuntungan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, perusahaan-perusahaan tertentu yang terdaftar di ISSI pada tahun 2021-2022 belum sepenuhnya memasukkan komponen-komponen penting manajemen perusahaan yang baik. Diharapkan di masa depan, *Good Corporate Governance* tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban kosmetik untuk memenuhi kewajiban.

#### **Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berengaruh pada Nilai Perusahaan yang dimediasi Kinerja Keuangan**

Penelitian menunjukkan bahwa ketika kinerja keuangan digunakan sebagai penghubung, tidak ada korelasi antara nilai perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Astuti et al., 2020), (Susanto & Indrabudiman, 2021) yang juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan. Namun kesimpulan dari (Astuti et al., 2020), (Susanto & Indrabudiman, 2021) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memengaruhi nilai perusahaan, dan kinerja keuangan berfungsi sebagai penghubung. Dengan indeks rata-rata 0,091, perusahaan yang disurvei di ISSI tidak menerapkan praktik CSR untuk jangka waktu 2021-2022.

#### **Good Corporate Governance (GCG) tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan yang dimediasi Kinerja Keuangan**

Penelitian menemukan bahwa GCG mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di ISSI. Hasil ini sejalan dengan kesimpulan (Manurung, 2022) dan yang sama-sama menemukan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh GCG. Penurunan kepemilikan saham oleh manajemen dapat disebabkan dan penurunan nilai perusahaan oleh keberadaan *Good Corporate Governance* (GCG). Meskipun temuan penelitian (Utami & Yusniar, 2020), (B. D. Putri & Putri, 2022), (Manurung, 2022) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi GCG melalui pengaruh kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2021-2022 mengalami kesulitan untuk berhasil menerapkan standar perusahaan yang baik.

## **5. PENUTUP**

Pada dasarnya, hasil penelitian dapat digambarkan secara ringkas sebagai: 1). *Rasio Price-to-Book Value* (PBV) sangat dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang pada gilirannya berdampak pada nilai perusahaan. 2) Poin berikutnya adalah. Tidak terdapat saling ketergantungan antara Nilai Perusahaan (PBV) dengan PBV GCG. 3) Kinerja keuangan pada perusahaan pada *Return on Equity* (ROE), tidak banyak mempengaruhi korelasi antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan nilai perusahaan (PBV). (4).

Kinerja Keuangan Perusahaan (ROE) tidak berdampak pada hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dan Perusahaan Nilai (PBV).

Kemajuan penelitian ini terhambat oleh tantangan seperti jumlah sampel yang terbatas dan ketergantungan pada data sekunder yang dibatasi oleh kriteria tertentu, sehingga menghalangi investigasi informasi yang dibutuhkan. Investigasi selanjutnya memiliki kemampuan untuk memperpanjang durasi penyelidikan dan menggunakan data langsung untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adel, C., Hussain, M. M., Mohamed, E. K. A., & Basuony, M. A. K. (2019). Is corporate governance relevant to the quality of corporate social responsibility disclosure in large European companies? *International Journal of Accounting and Information Management*, 27(2), 301–332. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-10-2017-0118>
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Andini, L. D. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Akuntansi Dan Audit*, 02(01), 113–124.
- Astuti, Mursalim, M., & Kalsum, U. (2020). Intervening Profitabilitas : Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(4), 607–618. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/1188>
- Chen, L., Feldmann, A., & Tang, O. (2015). The relationship between disclosures of corporate social performance and financial performance: Evidences from GRI reports in manufacturing industry. *International Journal of Production Economics*, 170, 445–456. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.04.004>
- Duff, A. (2016). Corporate social responsibility reporting in professional accounting firms. *British Accounting Review*, 48(1), 74–86. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.10.010>
- Finance, T. I., & Zuchroh, I. (2020). *GCG , ROE and Size on CSR Based on Sharia Enterprises Theory GCG , ROE and Size on CSR Based on Sharia Enterprises Theory. July 2018.* <https://doi.org/10.30993/tifbr.v12i1.131>
- Hermawan, S., Sari, Y. A., Biduri, S., Rahayu, D., & Rahayu, R. A. (2023). Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Profitability: Evidence From Pharmaceutical Companies in Indonesia and Malaysia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(2). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.625>
- Hsu, Y. L., & Yang, Y. C. (2022). Corporate governance and financial reporting quality during the COVID-19 pandemic. *Finance Research Letters*, 47(PB), 102778. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.102778>
- Jo, H., & Harjoto, M. A. (2012). The Causal Effect of Corporate Governance on Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*, 106(1), 53–72. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1052-1>
- Kristanti, I. N. (2022a). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* (Vol. 10, Issue 3). repository.unim.ac.id. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1484>
- Kristanti, I. N. (2022b). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 551–558. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1484>
- Kristanti, I. N. (2022c). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* (Vol. 10, Issue 3). eprintslib.ummgl.ac.id. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1484>
- Kultsum, U., Sriwidodo, U., & Wardiningsih, S. S. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RETURN ON ASSETS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri di BEI Tahun 2015 – 2017). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 19(1), 1–15. <https://doi.org/10.33061/jeku.v19i1.3955>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174.
-

<https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>

- Manurung, A. D. P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 57–71. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1769>
- Maridkha, A., & Himmati, R. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2017-2020. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 195–205. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.208>
- Marietza, F. (2023). Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Innovation and Corporate Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 42–50. <https://doi.org/10.33369/jakuntansi.13.1.42-50>
- Marietza, F., Julianti, I., Aprila, N., Hatta, M., & Baihaqi, B. (2021). *Corporate Social Responsibilities and Cost of Capital. 1*. <https://doi.org/10.4108/eai.3-10-2020.2306590>
- McWilliams, A. (2016). *Corporate Social Responsibility : A Theory of the Firm Perspective Authors ( s ) : Abigail McWilliams and Donald Siegel Source : The Academy of Management Review , Vol . 26 , No . 1 ( Jan . , 2001 ) , pp . 117-127 Published by : Academy of Management Stable . 26(1), 117–127.*
- Medianto, Miftahul Munir, & Diana Ambarwati. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2020). *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 300–317. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i3.511>
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Firm Value, and Financial Performance as Moderating Variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v3i1.74>
- Putri, B. D., & Putri, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4767–4777. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1790>
- Putri, M. M., Firmansyah, A., & Labadia, D. (2020). Corporate Social Responsibility Disclosure, Good Corporate Governance, Firm Value: Evidence from Indonesia's Food And Beverage Companies. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 5(2), 113. <https://doi.org/10.33062/ajb.v5i2.398>
- Putri, S. K., & Utomo, S. D. (2021). Peranan Good Corporate Governance Dalam Memoderasi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(2), 134–144. <https://doi.org/10.35315/dakp.v10i2.8879>
- Rijaluddin, R., Purwanto, B., & E, W. J. (2022). The Effect of Corporate Social Responsibility on Company Value in Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 180. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v13i2.6061>
- Saputra, W. S. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 19–30. <https://doi.org/10.30813/jab.v10i1.985>
- Sariantono, N. E., & Mahyuni, L. P. (2019). Apakah Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perusahaan Lq45? *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2145>
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.16-33>
- Subiyanti, S., & Zannati, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(3), 127–136. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB>
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2021). ... Good Corporate Governance Dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan ... *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9865, 69–80. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/13125%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/13125/6963>
- Sutrisno, S. (2020). Corporate Governance, Profitability, and Firm Value Study on the Indonesian Sharia Stock Index. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(2), 292. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.23231>
-

- Usman, B. (2020). CSR performance, firm's attributes, and sustainability reporting. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 521–539.
- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening). *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 162–176. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.8922>
- Wibisono, E., & Panggabean, R. R. (2020). Pengaruh Csr Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(1), 31. <https://doi.org/10.25170/balance.v16i1.1287>
- Worokinasih, S., & Zaini, M. L. Z. B. M. (2020). The mediating role of corporate social responsibility (CSR) disclosure on good corporate governance (GCG) and firm value. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(1 Special Issue), 88–96. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i1.9>
- Wulanda, M., & Aziza, N. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i1.5518>
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1–14.
- Zega, W. (2023). The Influence of Good Corporate Governance, The Role of Internal Au-dit, The Effectiveness of Internal Controls and The Appropriate of Compensation on Fraud Trends. *International Business and Accounting Research Journal*, 7(1), 37–51. <http://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj>